

BAB VI PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bentuk – bentuk *bullying* pada subjek

Bentuk – bentuk *bullying* yang terjadi pada subjek terbagi atas dua jenis *bullying*, yakni *bullying* verbal dan non verbal. *Bullying* verbal yang didapatkan ialah berupa ejekan, cacian, cemoohan dan makian. Lebih spesifik kata dan kalimat yang sering dilontarkan ialah kata “*goblok*”(bodoh). Hal ini dipicu karena subjek memiliki latarbelakang belum lancar dan mahir dalam hal membaca dan menulis.

Sedangkan bentuk *bullying* non verbal berbentuk, tatapan tajam mengintimidasi, tatapan tajam melotot, dikucilkan, dihindari, tidak diajak bermain bersama dan diabaikan, diludahi oleh teman sebayanya disekolah. Seolah ada rasa meremehkan dan enggan berteman dengan subjek.

2. Gambaran pemaafan pada pelaku *bullying*

Gambaran pemaafan pada subjek terdapat beberapa bentuk cara pemaafan. Subjek J yakni dengan cara menahan emosi atau mengontrol dirinya untuk tidak bersikap lebih dan membalas pelaku. Bersikap diam tidak membalas *bullyan* dengan *bullyan* yang sama. Subjek J memaafkan pelaku dan berusaha melupakan apa yang terjadi pada dirinya.

Pada subjek R tidak jauh berbeda dengan subjek J, yakni dengan cara bersikap diam dan tidak membalas perbuatan pelaku *bully*, pergi dan menghindar dari pelaku. Subjek memaafkan pelaku dengan janji pelaku tidak akan mengulangnya kembali.

Dan faktor pendukung cepat pulihnya trauma *bully* dimiliki oleh subjek S yakni adanya support keluarga dalam bentuk nasehat-nasehat yang menguatkan subjek.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat berhati-hati pada hubungan pertemanan baik dilingkungan sekolah atau lingkungan tempat tinggal. Diharapkan siswa dapat meneladani nilai positif dari sebuah hubungan khususnya pertemanan tanpa merugikan dan menyakiti satu sama lain. Tugas utama dari siswa adalah belajar dan mengenyam pendidikan akan tetapi hal tersebut dapat menjadi terhambat jika terdapat hubungan negatif didalamnya.

2. Bagi Orang Tua dan Guru

Bagi orang tua dan guru diharapkan dapat lebih bijak dalam menyikapi persoalan yang terjadi pada anak, terlebih dalam hubungan pertemanan di masa sekolah dasar. Pada dasarnya setiap anak pasti memiliki cara dalam bersosialisasi dan berinteraksi yang berbeda. Hal yang dapat dilakukan orang tua dan guru dengan mengawasi lingkungan pertemanan anak agar tidak sampai terjerumus baik menjadi korban atau pelaku *bullying*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak korban *bullying* dan keadaan psikis korban pasca *bullying* dalam aspek yang berbeda. Sebab, *bullying* bukan sekedar sebuah hal ringan, akan tetapi membawa dampak yang cukup besar bagi para korbannya yang mana pasti masih banyak aspek yang dapat dikaji lebih lanjut dari hal *bullying*, baik dari segi pelaku maupun korbannya.